



**PENGARUH MODEL PENGEMBANGAN BISNIS BUDIDAYA RUMPUT LAUT
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DUSUN PANGASA KEC.
SINJAI TIMUR**

Adhaniar¹, Abd. Muhaemin Nabir²

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Email/Tlp : eminjii511@gmail.com/085299343448

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Survei. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan Analisis Biaya, Analisis Laba, Uji T dan Uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec Sinjai Timur adalah menunjukkan bahwa pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur dimana $t_{hitung} 2,205 > t_{tabel} 2,101$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel model pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.

Kata Kunci : *Bisnis Rumput Laut, Pendapatan Masyarakat.*

Abstract

This study aims to determine the Effect of Seaweed Cultivation Business Development Model on Community Income in Pangasa Sub-District. East Sinjai. This research included in quantitative research using a survey approach. The data collection method is by interview and documentation. While the data analysis uses Cost Analysis, Profit Analysis, T Test and Simple Linear Regression Test with the help of SPSS 20. The results of this study indicate that the Effect of Seaweed Cultivation Business Development Model on Community Income in Pangasa Subdistrict East Sinjai is to show that the development of aquaculture business seaweed has a significant effect on community income in the village of Pangasa Kec. East Sinjai where $t_{count} 2,205 > t_{table} 2,101$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the variable model of seaweed aquaculture business development has a significant influence on community income in Pangasa sub-village. East Sinjai.

Keywords: *Seaweed Business, Community Income.*

1. Pendahuluan

Rumput laut bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat yang bermukim di daerah pesisir, masyarakat telah mengenal dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai bahan obat tradisional maupun bahan makanan. Adanya kemajuan teknologi dibidang penelitian rumput laut, mendorong pemanfaatan rumput laut tidak terbatas pada aspek kesehatan tetapi memasuki ke segala bidang. Rumput laut adalah sumberdaya hayati yang telah dimanfaatkan masyarakat indonesia sebagai mata pencarian, dan beberapa wilayah menjadikannya mata pencarian utama. Rumput laut



merupakan salah satu komoditas sumberdaya laut yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, mudah dibudidayakan serta biaya produksi yang rendah. Banyak negara-negara maju yang memanfaatkan rumput laut sebagai bahan baku produksinya, salah satunya adalah bahan baku kosmetik. Karena peluang ekonomi yang tinggi banyak masyarakat Indonesia membudidayakan rumput laut.

Rumput laut atau alga dikenal dengan nama *seaweed*. Tanaman ini mendominasi tumbuh-tumbuhan yang ada dilaut. Sejak zaman dulu, rumput laut telah digunakan manusia sebagai makanan dan obat-obatan. Rumput laut yang biasa kita kenal sebagai bahan untuk membuat agar-agar ini merupakan jenis tanaman yang tumbuh dengan melekatkan dirinya pada karang, batu, pasir, benda keras, serta benda mati lainnya yang berada di laut (Tanti setiawati:2007). Rumput laut merupakan salah satu diantara sekian banyak kekayaan alam yang dimiliki Indonesia. Pelestarian terhadap tanaman jenis ini tentunya memiliki berbagai manfaat bagi keberlangsungan ekosistem di lautan. Di samping, keberadaan jenis tanaman ini memang merupakan potensi kekayaan laut Indonesia yang memiliki manfaat ekonomis.

Menurut Ditjenkan, Pengembangan budidaya rumput laut di Indonesia mulai dirintis sejak era tahun 1980-an dalam upaya merubah kebiasaan penduduk pesisir dari pengambilan sumber daya alam ke arah budidaya rumput laut yang ramah lingkungan dan usaha budidaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pembudidaya juga dapat digunakan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan perairan pantai (Haridyanti Ridwan:2016).

Potensi pengembangan usaha juga perlu di perhitungkan dengan menggunakan model bisnis untuk menentukan karakteristik usaha yang akan dijalankan. Model bisnis adalah gambaran hubungan antara keunggulan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengakuisisi dan menciptakan nilai, yang membuat perusahaan mampu menghasilkan laba (Frans Royan, 2014), Model bisnis menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah usaha karena dengan model bisnis yang baik maka suatu usaha dapat memenangkan persaingan pasar.

Dusun Fangasa Kec. Sinjai Timur adalah salah satu wilayah yang memiliki potensi untuk pengembangan usaha dibidang perikanan, salah satu potensi sumber daya perikanan yang sementara dibudidayakan adalah rumput laut. Pengembangan budidaya rumput laut di Dusun Fangasa Kec. Sinjai Timur sudah tersebar luas di setiap tambak masyarakat, budidaya rumput laut dilakukan masyarakat di Dusun Fangasa karena wilayah ini sangat cocok ditumbuhi tanaman rumput laut, namun dalam budidaya rumput laut masih dilakukan secara tradisional hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat adopsi teknologi dan kemampuan modal yang dimiliki pembudidaya.

Adapun beberapa model pengembangan bisnis yang ditemukan oleh penulis yaitu: model bisnis kanvas, model bisnis inkubator, model bisnis B2B, model bisnis CRM. Dan jenis model budidaya yaitu: Monokultur dan Polikultur.

Pendapatan masyarakat di Di dusun fangasa kadang tidak menentu tergantung dengan cuaca atau iklim, biasanya di tambak kadang ditumbuhi oleh lumut sehingga pertumbuhan dari rumput laut terganggu dan kadang dalam satu tahun rumput laut tersebut tidak bisa dipanen, dan adapun permasalahan lainnya yaitu dalam pembibitan rumput laut mempunyai tempat khusus untuk pembibitan tetapi di Dusun Fangasa mereka tidak menyediakan tempat pembibitan khusus mereka hanya memelihara anak dari yang tidak dipanen di tambak tersebut sampai bisa di panen lagi. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur”.



Dari latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yaitu, adakah Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur? Dengan tujuan penulisan dalam jurnal yaitu untuk mengetahui Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur?

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiono: 2007). Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah orang terhadap topik atau isu-isu tertentu (Nana Syaodih Sukmadinata: 2010). Dalam pendekatan survei, peneliti menanyakan kepada beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Pendekatan survey mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu objek (Sugiyono: 2013).

2.2 Definisi Variabel

Model pengembangan bisnis budidaya rumput laut merupakan suatu bentuk atau cara yang dilakukan oleh petani budidaya di Dusun Pangasa untuk meningkatkan usaha rumput laut mereka. Pengembangan bisnis budidaya rumput laut termasuk variabel independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen yaitu pendapatan.

2.3 Variabel Dependen

Pendapatan masyarakat merupakan hasil yang diterima oleh petani budidaya di Dusun Pangasa dari kegiatan budidaya rumput laut dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan masyarakat termasuk variabel dependen karena merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen yaitu model pengembangan bisnis budidaya rumput laut.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang di pakai adalah dengan sebagai berikut (Fenti Hikmawati:2013):

- a. Wawancara,
- b. Dokumentasi
- c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto: 2006).

Adapun instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Lembar wawancara, yang berisikan pertanyaan tentang pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kecamatan Sinjai Timur.



- b. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif, untuk menganalisis data tentang model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur, penulis menggunakan rumus laba rugi, rumus biaya, uji t dua arah, dan analisis regresi linier sederhana.

- a. Rumus laba rugi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus laba untuk menghitung pendapatan masyarakat pembudidaya rumput laut di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan bersih

TR = Total pendapatan

TC = Total biaya

- b. Rumus Biaya

Rumus biaya bertujuan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam membudidayakan rumput laut.

$$TC = TFC + TVC$$

$$AVC = TVC/Q$$

$$AFC = TFC/Q$$

Dimana:

TC = Total biaya

TFC = Biaya tetap

TVC = Biaya tidak tetap

AFC = Biaya tetap rata-rata

Q = Jumlah output

- c. Uji t dua arah

Pengujian hipotesis dengan uji t dua arah adalah pengujian hipotesis di mana hipotesis nol (H_0) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatifnya (H_a) berbunyi “tidak sama dengan” ($H_0 =$ dan $H_a \neq$). Langkah-langkah menentukan uji-t dua arah yaitu (Putu Ade Andre Payadnya:2018):

- a. H_0 : Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai sama dengan dari suatu objek penelitian.

H_a : Pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai tidak sama dengan dari suatu objek penelitian.

- b. Membuat hipotesis dalam model statistik.

$$H_0 : \mu = \mu_0$$



$$H_a : \mu \neq \mu_0$$

- c. Menentukan resiko kesalahan α (taraf signifikansi/ probabilitas) dan kriteria pengujian.

$$\text{Jika : } -t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}, \text{ maka } H_0 \text{ diterima}$$

- d. Analisis regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Regresi linier sederhana merupakan regresi dengan menggunakan suatu variabel bebas sebagai penaksir perubahan variabel tergantung. Dengan kata lain, analisis regresi linear sederhana adalah proses mengestimasi (menaksir sebuah) fungsi hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X). Dalam suatu persamaan regresi linier sederhana besarnya nilai tergantung pada nilai variabel lainnya (Setyo Tri Wahyudi: 2017). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\text{Jika : } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}, \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji t

Tabel 3.1

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,205	15,035		,014	,989
MPB	,991	,449	,461	2,205	,041

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur

H_a : Terdapat pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur

Kaidah pengujian tabel koefisien:

a. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat adalah 2,205 dan t_{tabel} adalah 2,101.

Jika $t_{\text{hitung}} 2,205 > t_{\text{tabel}} 2,101$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya Terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20,0 yaitu:

a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.



Pada tabel 4.6 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,041 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa. Adapun besar pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rmput Laut dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,991 atau 99,1% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

3.2 Uji Regresi

Tabel 3.2
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,205	15,035		,014	,989
MPB	,991	,449	,461	2,205	,041

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur

H_a : Terdapat pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut terhadap Pendapatan Masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur

Kaidah pengujian tabel koefisien:

- Jika t tabel $> t$ hitung, maka H_0 diterima, H_a ditolak
- Jika t hitung $>$ dari t tabel, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t hitung. Dihitung pada pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat adalah 2,205 dan t tabel adalah 2,101.

Jika t hitung 2,205 $>$ dari t tabel 2,101 maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya Terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20,0 yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.6 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,041 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien pengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa. Adapun besar pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rmput Laut



dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,991 atau 99,1% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Tabel *Coefficients^a* digunakan untuk membuat persamaan regresi, dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y1 = 0,205 + 0,991 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,205
- 2) Model pengembangan bisnis sebesar 0,991. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif antara model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa.

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel model pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable model pengembangan bisnis budidaya rumput laut menyatakan adanya pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat. Variable model pengembangan bisnis budidaya rumput laut (X) mempunyai pengaruh positif pada pendapatan masyarakat, nilai koefisien regresi sebesar 0,991.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable model pengembangan bisnis budidaya rumput laut sejalan dengan pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa.

3.3 Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebihjelas/ koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan presentase.

Tabel 3.3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,213	,169	1,487

a. Predictors: (Constant), MPB
Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel summary ini melaporkan kekuatan hubungan antara model (variabel bebas) dengan variabel terikat. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R=0,461, R Square adalah 0,213 atau 21,3% dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,169 atau 16,9% artinya hal ini menunjukkan bahwa Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut berpengaruh 21,3% terhadap Pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa dan sisanya 79,7 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti



3.4 Anova

Tabel 3.4

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,751	1	10,751	4,862	,041 ^b
	Residual	39,799	18	2,211		
	Total	50,550	19			

a. Dependent Variable: pendapatan
b. Predictors: (Constant), MPB
Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah model pengembangan bisnis budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur

H_a: Terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.

Kaidah pengujian tabel anova:

- Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 4,862$ dan $F_{tabel} = 3,55$
 - $F_{hitung} = 4,862 \geq F_{tabel} = 3,55$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa kec. Sinjai Timur.
 - Terdapat pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.
- a) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 20 responden yang ada di Dusun Pangasa. Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} model pengembangan bisnis budidaya rumput laut $2,205 > 2,101$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model pengembangan bisnis budidaya rumput laut secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,041 < 0,05$, maka model pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.
- b) Untuk mengetahui besar pengaruh antara pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* adalah 0,213 atau 21,3% jadi besar pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timura dalah 21,3% dan 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di Dusun Pangasa, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara model



pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.

4. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dan dianalisis dengan bantuan SPSS 20 tentang model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di dusun Pangasa, setelah dilaksanakannya penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di dusun Pangasa kec Sinjai Timur dimana nilai $t^{\text{hitung}} 2,205 > t_{\text{tabel}} 2,101$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa model pengembangan bisnis budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di dusun Pangasa. Kepada masyarakat untuk senantiasa mengembangkan bisnis khususnya budidaya rumput laut untuk meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan keluarga dan Kepada pemerintah agar terus memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bantuan modal, bibit, pupuk dan kebutuhan pertanian lainnya agar produksi tanaman rumput laut masyarakat terus meningkat.

Daftar Pustaka

- Apiaty Kamaluddin, *Administrasi Bisnis*, Cet. I; Makassar: CV Sah Media, 2017
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Bonnie S, *Lasting Lean*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014
- Davis Olson dan Yong Shi, *Pengantar Ilmu penggali Data Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Dumairy, *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cet. IX; Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2017
- Firnawati, *Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Rumput laut Desa Ollo Selatan Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi*, Skripsi, Universitas Halu Oleo, 2016
- Francis Buttle, *Customer Relationship Management (Manajemen Hubungan Pelanggan): Concepts andtools*, Malang: Bayumedia Publishing, 2007
- Frans M. Royan, *Bisnis Model Kanvas Distributor*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Gufan H. Kordi K., *Budi daya Perairan*, Jakarta: Citra Aditya Bakti)
- Haridyanti Ridwan, *Pengaruh Modal dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut *Glaciliaria sp* di kelurahan Samataring Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*”, Makassar, Universitas Negeri Makassar, 2016
- Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Cet VII; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016
- Jun Surjanti, et. al, *Teori Ekonomi*, Cet I; Yogyakarta: Budi Utama, 2018
- M. Ghufan H. Kordi K, *A to Z Budi Daya Akuatik untuk Pangan, Kosmetik, dan Obat-Obatan*, Yogyakarta: Lily Publisher, 2010
- M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius, 2000
- Muhammad Arif, *Pemodelan Sistem*, Cet. II; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Rafsandjani, Reza Firdian, *Pengantar Bisnis Bagi Pemula*, Cet. I; Malang: CV Kautsar Abadi, 2017
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta:Bina Grafika, 2004



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 2, No. 1, 2020

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>

-
- Riris Christiani Gultor, et. a., “Perbandingan Laju Pertumbuhan Rumput Laut (*Eucheuma cottoni*) dengan Menggunakan Sistem Budidaya Ko-kultur dan Monokultur di Perairan Geger, Nusa Dua, Bali”, JMRT, Universitas Udayana, Bali, Volume 2 No1 Tahun 2019,h. 8
- Sarfilianty anggiani, *Kewirausahaan (Pola Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan)*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Sattar, *Pengantar Bisnis*, Cet. I: Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017
- Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi*, Cet. I; Malang: UB Press, 2017
- Soediyono, *Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*, Yogyakarta: Liberty, 1984
- Susilo, *Inkubator Bisnis*, Jakarta: University of Brawijaya
- Tanti setiawati, *Keunikan Rumput Laut dan Budi Dayanya*, Jakarta: Mutiara Books, 2007
- Taurino poncomulyo, et.al., *budi daya dan pengolahan rumput laut*, Cet. I; Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2006